

MENGATASI BAHAYA NARKOBA DAN PERNIKAHAN DINI MELALUI PENYULUHAN

¹Lalu Butsiawan Dasarja, ²Saiful Fadli, ³Titin Mujayana

Universitas Qamarul Huda Badaruddin

¹lalubustiawanda@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya narkoba dan pernikahan dini. Melalui berbagai kegiatan penyuluhan, kami berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsekuensi negatif dari penyalahgunaan narkoba dan pernikahan dini. Penelitian ini melibatkan pendekatan partisipatif, melibatkan komunitas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penyuluhan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Bahaya Narkoba, Pernikahan Dini, Kesadaran Masyarakat

PENDAHULUAN

Kegiatan baru yang diperoleh dari mahasiswa KKN Universitas Qamarul Huda Bagi tahun 2023 adalah pelaksanaan kuliah kerja nyata yang ditempatkan di berbagai daerah terpencil yang masih membutuhkan banyak penyaluran ilmu pengetahuan (Farid et al., 2021). Keterbatasan dan keterbelakangan menyebabkan mudahnya terpengaruh berbagai hal negatif karena kurangnya ilmu pengetahuan beberapa diantaranya adalah pernikahan dini, narkoba, dan pergaulan bebas. Salah satu lokasi peserta KKN UNIQHBA ditempatkan di Kecamatan Praya, Desa Batu Jangkik, Lombok Tengah.

Pernikahan adalah hak yang dapat diperoleh untuk mempertahankan hidup dan melanjutkan keturunan. Sedangkan pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan secara sah di bawah umur yang belum memiliki kesiapan untuk menjalani pernikahan (Indrianingsih et al., 2020). Pernikahan telah diatur oleh Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang batas usia perkawinan untuk pria 19 tahun sedangkan untuk wanita batas minimal 16 tahun. Tetap batas tersebut bertujuan untuk menekan angka pernikahan yang dilakukan di usia dini, akan tetapi banyak masyarakat yang belum mengetahuinya dan masih banyak terjadi kasus pernikahan dini di kalangan masyarakat.

Pernikahan dini biasa terjadi karena adanya pergaulan bebas, dimana masa remaja merupakan masa perubahan menuju dewasa, seringkali pada masa remaja membuat kesalahan dan mencoba hal baru yang berdampak pada kenakalan remaja. Kenakalan remaja terjadi karena kurangnya mengontrol diri dan dipengaruhi oleh

beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Beberapa faktor tersebut yaitu kurangnya perhatian dari orang tua, mudah terpengaruh, meniru budaya kebarat-baratan, dan kurangnya pemahaman tentang ilmu agama (Raharjo et al., 2020).

Narkoba dan pergaulan bebas merupakan contoh dari kenakalan remaja. Narkoba adalah sesuatu yang bersifat menidurkan dan dapat membius, sedangkan narkotika merupakan obat yang dapat membius sehingga penggunaannya tidak merasakan apaapa dan tidak sadar diri ketika usai mengkonsumsi narkotika (Eleanora, 2021). Dapat disimpulkan bahwa narkotika merupakan zat yang dapat menenangkan syaraf, membuat orang hilang kesadarannya, dan sering kali digunakan untuk menghilangkan rasa sakit, dan dapat mengakibatkan kecanduan yang telah ditetapkan oleh menteri kesehatan tentang narkotika (Phahlevy, 2019).

Selama ini masyarakat belum terlalu paham dengan adanya dampaknya pernikahan dini, bahaya narkoba, dan pergaulan bebas. Pernikahan dini memiliki beberapa dampak, diantaranya adalah: 1) tingginya resiko perceraian; 2) belum siapnya organ reproduksi; 3) resiko kekerasan dalam rumah tangga KDRT; 4) terganggu kesehatan mental dan fisik. Sedangkan bahaya narkoba dan pergaulan bebas juga memiliki beberapa dampak, diantaranya adalah: 1) mengkonsumsi narkoba akan mengakibatkan kecanduan yang dapat membuat tubuh mengalami kejang-kejang, halusinasi, dan bahkan perilaku agresif; 2) dalam jangka panjang penggunaan narkoba juga dapat menyebabkan dehidrasi bahkan kerusakan pada otak; 3) pergaulan bebas mengakibatkan buruknya koneksi keluarga dan lingkungan sekitar; 4) pergaulan bebas dapat mengakibatkan terjerumusnya pada kenakalan remaja dan narkoba.

Berdasarkan uraian di atas maka mahasiswa KKN UNIQHBA menawarkan solusi dengan mengadakan penyuluhan bahaya narkoba dan pernikahan dini bagi masyarakat. Dimana penyuluhan bahaya narkoba dan pernikahan dini bagi masyarakat merupakan masalah serius yang mengancam masyarakat. Dalam pengabdian ini, kami bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak negatif dari narkoba dan pernikahan dini serta memberikan solusi preventif melalui penyuluhan.

METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa KKN UNIQHBA sebagai fasilitator dalam kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dan pernikahan dini bagi masyarakat yang dilaksanakan di YPP Darul Falah dan SMPN 2 Praya Barat Daya. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kualitatif deskriptif yang melibatkan workshop, seminar, diskusi kelompok, dan pemberian materi edukatif kepada masyarakat. Survei pra-dan pasca penyuluhan digunakan untuk mengukur efektivitas program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyuluhan yang diadakan di YPP Darul Falah dan SMPN 2 Praya Barat Daya pada hari Senin, 23 Oktober 2023 dengan judul "Bahaya Narkoba dan Pernikahan Dini bagi Masyarakat" dalam acara ini mahasiswa pengabdian masyarakat

bekerja sama dengan instansi pemerintah yaitu dari Bhabinkamtibmas, Puskesmas Batu Jangkih, pihak sekolah, dan rekan mahasiswa. Dalam sosialisasi ini pihak Puskesmas Batu Jangkih menjelaskan tentang bahaya narkoba, narkotika, dampak narkoba, serta bagaimana cara penanggulangan narkoba.

Sedangkan pada instansi pemerintah kami bekerja sama dengan pihak Bhabinkamtibmas, menjelaskan tentang dampak bahaya pernikahan dini dan mengenali dampak buruknya. Edukasi bahaya pernikahan dini ditemukan pada masa remaja, mereka ada yang mengetahui bahaya pernikahan dini dan ada juga yang belum mengetahui. Beberapa diantara mereka putus sekolah karena melakukan pernikahan dini dan harus mengorbankan masa depannya. Penyebab dari remaja melakukan hal tersebut karena adanya pergaulan bebas, maupun kurangnya kesadaran tentang pernikahan dini.



Gambar.1 Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Pernikahan Dini Bagi Masyarakat di YPP Darul Falah



Gambar.2 Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Pernikahan Dini Bagi Masyarakat Di SMPN 2 Praya Barat Daya

Kegiatan sosialisasi ini berupa penyuluhan bahaya pernikahan dini, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas, siswa-siswi memberikan antusias

yang tinggi untuk akan diadakannya sosialisasi. Penyuluhan ini berlangsung di YPP Darul Falah dan SMPN 2 Praya Barat Daya. Mereka mendukung adanya sosialisasi ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seputar problematika pernikahan dini, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas yang marak terjadi dilingkungan sekitar.

Dalam kegiatan yang diadakan mahasiswa pengabdian ini memberikan edukasi maupun sasaran terhadap siswa atau siswi YPP Darul Falah dan SMPN 2 Praya Barat Daya untuk memberikan ilmu tentang bahaya narkoba dan pernikahan dini bagi masyarakat. Dimana materi yang disampaikan sangat berkaitan dengan para remaja dan masyarakat sekitar. Penyebab dari ketiga permasalahan tersebut yang paling dominan adalah besarnya rasa keingintahuan mereka yang tidak terarahkan atau biasa disebut dengan cobacoba, dan faktor emosional yang belum terkontrol merupakan hal utama yang melatarbelakangi hal tersebut dapat terjadi.

Dalam acara sosialisasi ini direspon dengan baik terhadap pihak yang hadir dan memberikan umpan balik antara pemateri dan siswa-siswi untuk bertanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Dengan hal ini memberikan kami hasil yang memuaskan. Dengan acara sosialisasi yang menjadi tujuan program kami yaitu kepedulian terhadap remaja dan masyarakat dalam mempelajari generasi bangsa yang ada disekitar lingkungan dapat berjalan dengan lancar.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan pernikahan dini. Melalui pendekatan penyuluhan, kami mendorong perubahan perilaku positif di kalangan masyarakat, memberikan mereka peluang untuk hidup sehat dan berkualitas serta meraih perkembangan sosial yang berkelanjutan.

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan pernikahan dini. Melalui pendekatan penyuluhan, kami mendorong perubahan perilaku positif di kalangan masyarakat, memberikan mereka peluang untuk hidup sehat dan berkualitas serta meraih perkembangan sosial yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhadi., Yasin, Burhan., and Senduk, Agus Gerrad. 2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Malang.
- Richards, Jack C., and Rodgers, Theodore S. 2005. Approaches and Methods in Language Teaching. Cambridge: Cambridge Language Teaching Library.
- Stern, H.H. 1986. Fundamental Konsep of Language Teaching. Oxford: Oxford University Press.

Van Els, Theo., Bongaerts, Theo., and Extra, Guus. 1984. *Applied Linguistics and The Learning and Teaching of Foreign Languages*. New York: Edward Arnold. A Division of Hodder & Stoughton.